

ABSTRAK

Rizki Indriani, NIM 2113111070, Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* (Investigasi Kelompok) terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Cerpen oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Binjai Tahun Pembelajaran 2014/2015. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia/S-1 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *group investigation* dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Binjai yang berjumlah 251 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil secara random sampling (acak kelas) yaitu kelas XI MIA-1 yang berjumlah 32 siswa.

Penelitian ini bersifat eksperimen dengan model *one group pre-test post-test design*. Dari pengolahan data diperoleh hasil kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen sebelum menggunakan model pembelajaran *group investigation* dan hasil kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen setelah menggunakan model pembelajaran *group investigation*. Adapun nilai rata-rata hasil *pre-test* sebelum menggunakan model pembelajaran *group investigation* = 64,37, standar deviasi=9,81 dan termasuk pada kategori sangat baik sebanyak 0%, kategori baik sebanyak 40,625%, kategori cukup sebanyak 43,75%, dan kategori kurang 15,625%. Dari hasil uji data diketahui keduanya berdistribusi normal. Sedangkan nilai rata-rata hasil *post-test* setelah menggunakan model pembelajaran *group investigation*=78,75, standar deviasi=10,39, dan termasuk pada kategori sangat baik sebanyak 34,375%, kategori baik sebanyak 53,125% dan kategori cukup sebanyak 12,5%. Dari uji homogenitas diperoleh bahwa sampel penelitian ini berasal dari populasi yang homogen. Setelah uji normalitas dan homogenitas, diperoleh t_0 sebesar 5,63, kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = (N-1) = (32-1) = 31$. Dari $dk = 31$ diperoleh taraf signifikansi 5% harga t_{tabel} sebesar 2,04. Oleh karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $5,63 > 2,04$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bukti yang empirik bahwa prestasi belajar siswa yang diterapkan dengan model pembelajaran *group investigation* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Binjai.

Kata Kunci: *model pembelajaran group investigation, unsur intrinsik cerpen*